



Media Title	Pos Kota		
Head Line	KENAIKAN TARIF TOL DEMI TARIK INVESTOR		
Date	22 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	5	Article Size	
Journalist	Faisal	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

KENAIKAN TARIF TOL DEMI TARIK INVESTOR

JAKARTA (Pos Kota) - Kepala Badan Pengaturan Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazaly Akman mengatakan Menteri Pekerjaan Umum (PU) segera menandatangani SK Penyesuaian Tarif Tol. Menurutnya, penyesuaian tarif bukan bertujuan menaikkan keuntungan operator jalan tol melainkan sekadar mengimbangi nilai investasi dengan laju inflasi.

Peliput: Faisal

"Kalau tidak ada penyesuaian tarif secara berkala tidak akan ada investor yang mau menggarap jalan tol," katanya di sela-sela diskusi dengan tema "Menelusik Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol" yang digelar Forum Wartawan Pekerjaan Umum (Forwapu) bekerjasama dengan NEWSLINK Corp, kemarin.

Karena itu menurut Gani, penyesuaian tarif jalan tol setiap dua tahun sekali dinilai penting sebagai upaya menciptakan iklim investasi bidang jalan tol yang kondusif. Penyesuaian itu sendiri memang telah diatur

dalam UU No. 38 tahun 2004 tentang Jalan yang menyebutkan tarif tol bisa dinaikkan apabila telah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Kementerian PU ingin membuat iklim investasi tol tetap baik, agar investor mau masuk. Dengan hadirnya investor maka semua pihak akan diuntungkan karena jalan tol itu sangat dibutuhkan masyarakat.

Saat ini investasi bidang tol mulai diminati tidak hanya oleh investor lokal, tetapi juga luar negeri. Dia mencontohkan, ada minat dari beberapa investor asing dari

India dan Perancis untuk mengoperasikan jalan tol Medan - Kualanamu di Sumatera Utara.

ANGGARAN TERBATAS

Menurut Gani, agar perekonomian negara bisa berjalan dengan baik dibutuhkan infrastruktur jalan yang memadai. Namun, anggaran yang dimiliki pemerintah untuk membangun jalan sangat terbatas sehingga diperlukan peran serta swasta.

"Makanya kalau sekarang diganggu (spekulasi penolakan penyesuaian tarif), kan tidak baik," katanya.

Gani mengakui pada pemeriksaan 13 September 2013 lalu ada 5 ruas tol yang tarifnya dinyatakan belum layak dinaikkan. Antara lain karena gelap untuk tol dalam kota, serta banyak lubang dan retak-retak untuk tol luar kota.

Dalam Diskusi Media tersebut, turut hadir pembicara lainnya yaitu Direktur Utama PT Jasa Marga Adityawarman, Anggota Ko-

“
India dan Prancis
ingin masuk
”

misi V DPR-RI Nursyirwan Soejono, Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), Sudaryatmo dan Sekretaris Jenderal Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI), Ip-oeng Poernomo. (si/b)

- Ruas tol belum layak naik
- Tol Cawang - Tomang-Grogol (CTG)
- Tol Bandara Soekarno-Hatta - Prof. Sedyatmo
- Tol Jakarta - Cikampek
- Tol Surabaya - Madura (Suramadu)
- Tol Kanci-Pejagan.